

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai kondisi dan karakteristik Sektor Kehutanan dengan menggunakan Tabel I-O Sumatera Utara yang telah diagregasi menjadi 10 sektor dan diupdated sesuai data perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2007 dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Posisi strategis Sektor Kehutanan dapat dilihat dari derajat kepekaan sektor yakni dalam hubungan permintaan antara atau keterkaitan ke depannya. Dapat dibuktikan bahwa secara teoritis Sektor Kehutanan tidak terlalu tergantung pada output yang dihasilkan oleh sektor-sektor perekonomian lainnya. Bahkan sebaliknya output Sektor Kehutanan banyak diserap oleh sektor-sektor lain atau sektor pengolah hasil Sektor Kehutanan. Sehingga perhatian perlu diberikan untuk meningkatkan output sektor Sektor Kehutanan sehingga nantinya mampu menstimulus pertumbuhan sektor-sektor lain.
2. Peningkatan permintaan akhir di sebuah sektor tidak hanya akan meningkatkan output produksi sektor tersebut, tapi juga akan meningkatkan output bahkan penggunaan tenaga kerja di sektor perekonomian lainnya. Untuk Sektor Kehutanan sendiri dapat disimpulkan bawa perubahan permintaan akhir pada Sektor Kehutanan mampu meningkatkan kapasitas output perekonomian secara elastis atau lebih besar dibandingkan dengan perubahan jumlah permintaan akhir. Sedangkan untuk besaran angka pengganda tenaga kerja Sektor Kehutanan memiliki angka pengganda yang inelastis atau perubahan yang diakibatkan lebih kecil dari pada perubahan pada permintaan akhirnya.

## B. Saran

- 1) Setiap kebijakan pada perekonomian Sumatera Utara difokuskan kepada pembangunan yang saling bersinergi diantara sektor-sektor ekonomi dengan memperhatikan faktor daya penyebaran dan derajat kepekaan yang dimiliki sektor.
- 2) Sebagai penghasil input Sektor Kehutanan perlu didorong pengembangannya untuk memastikan ketersediaan kebutuhan input sektor-sektor hilir dalam perekonomian Sumatera Utara.
- 3) Masih sangat terbatasnya konstruksi model dalam penelitian ini sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan memperbesar matriks agregasi sektoral.

